

**PERJALANAN DAN PENGALAMAN KARIR ALUMNI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
(Studi Fenomenologi pada Alumni yang Berprofesi sebagai Guru
Pembimbing)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling
Islam Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S. Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
LUTHFI HANIFAH

NIM. 1423101074

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Luthfi Hanifah

NIM : 1423101074

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Progam Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Perjalanan dan Pengalaman Karir Alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Fenomenologi pada Alumni yang Berprofesi sebagai Guru Pembimbing)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 23 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Luthfi Hanifah
NIM. 1423101074



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PERJALANAN DAN PENGALAMAN KARIR
ALUMNI JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
(Studi Fenomenologi pada Alumni yang Berprofesi sebagai Guru Pembimbing)**

yang disusun oleh Saudara: **Luthfi Hanifah**, NIM. **1423101074** Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **5 Februari 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP 19741226 200003 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Wanto, S.Kom. M.Kom.
NIP 19811119 200604 1 004

Penguji Utama,

IAIN PURWOKERTO

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

Mengetahui,

Dekan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap naskah skripsi dari:

Nama : Luthfi Hanifah

NIM : 1423101074

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam

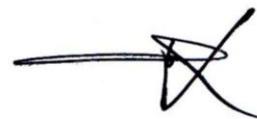
Judul : Perjalanan dan Pengalaman Karir Alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Fenomenologi pada Alumni yang Berprofesi sebagai Guru Pembimbing)

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 23 Januari 2018

Pembimbing



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag

NIP. 19741226 200003 1 001

**PERJALANAN DAN PENGALAMAN KARIR ALUMNI JURUSAN
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
(Studi Fenomenologi pada Alumni yang Berprofesi sebagai Guru
Pembimbing)**

Luthfi Hanifah
NIM : 1423101074

Abstrak

Setiap individu bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Perjalanan dan pengalaman karir yang dilalui oleh setiap individu yang satu berbeda dengan lainnya. Hal ini seperti yang dialami oleh alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto. Dalam perjalanan karirnya sebagai Guru Pembimbing tentunya mereka melalui proses dan tahapan-tahapan yang meliputi: memilih, memutuskan, dan menjalani karirnya hingga sekarang. Selain itu, pengalaman-pengalaman yang telah didapatkan, hambatan-hambatan, dan mereka memaknai karirnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi sebagai Guru Pembimbing. Proses perjalanan dan pengalaman karir tersebut dapat melalui tahapan-tahapan perkembangan karir yang dikemukakan oleh Ginzberg, yang meliputi fase fantasi, fase tentatif, dan fase realistis sehingga seseorang dapat mengambil keputusan karir dalam hidupnya serta dapat menemukan makna hidup melalui sumber-sumber makna hidup yang dapat membantu seseorang dalam menjalani karirnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Subjek penelitian ini terdiri dari tiga alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2010 yang berprofesi sebagai Guru Pembimbing dan berdomisili di Banyumas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses perjalanan dan pengalaman karir, ketiga subjek telah melalui tahapan perkembangan karir dalam hidupnya yaitu fase fantasi, fase tentatif, dan fase realistis sehingga ketiga subjek dapat mengambil keputusan karir dan memaknai di setiap fase yang dilaluinya. Dalam pemilihan karir ketiga subjek dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Ketiga subjek dapat menemukan makna hidup dalam menjalani karirnya melalui sumber-sumber makna hidup yang meliputi nilai-nilai kreatif (*creative values*), nilai-nilai penghayatan (*experiential values*), dan nilai-nilai bersikap (*attitudinal values*).

Kata kunci : perjalanan karir, pengalaman karir, alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, fenomenologi.

MOTTO

“Tantangan adalah apa yang membuat hidup menjadi menarik, mengatasinya adalah apa yang membuat hidup bermakna.” (**Joshua J. Marine**)



PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis dan pembaca, penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, arahan dan memberikan yang terbaik untuk saya selama ini.
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., saya haturkan terimakasih yang dalam kepada dosen pembimbing, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dari Allah SWT.
3. Dosen-dosen Fakultas Dakwah yang telah mendidik, memberikan pengalaman, dan memberikan ilmu bagi kehidupan saya. Semoga Allah SWT. selalu memberikan keberkahan, aamiin.
4. Sahabat-sahabat ku tercinta Alvi, Anggita, dan Arum yang telah memberikan semangat dan mendampingi ku baik dalam keadaan senang maupun sedih serta berjuang bersama dari awal sampai akhir, semoga persahabatan ini akan tetap terjalin sampai kapan pun.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perjalanan dan Pengalaman Karir Alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Fenomenologi pada Alumni yang Berprofesi sebagai Guru Pembimbing)”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis hanya bisa mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Ahmad Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Nurma Ali Ridwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Penasehat Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang dengan perhatian, kesabaran, pengarahan, bimbingan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
6. Ayahanda Agus Suwandi dan Ibunda Sriyuniati tercinta yang takhenti-hentinya mendo'akan, memotivasi, dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar Bani Ishak Wiryo Sudarmo dan Bani Munarto yang telah mendukung dan memberikan kehangatan di setiap liku kehidupan.
8. Sahabat-sahabat ku tercinta Alfi, Anggita, Arum (HALGIA) yang telah memberikan motivasi dan dukungan, selalu mendampingi dan berjuang bersama dari awal hingga akhir. Terimakasih telah memberikan warna dalam hidup sehingga penulis dapat mendapatkan arti persahabatan yang sejati.
9. Sahabat-sahabat ku nok Nazilatul Falah, Ernanda Yurispitasari, Eva Lutfiani, Septiyani, Devi Alviana, Siti Masitoh, Kholifah Nur Wijayanti, dan Holifah yang selalu direpotkan penulis, dan selalu ada canda dan tawa diantara kita.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2014 khususnya BKI-B yang senantiasa saling mendukung.
11. Keluarga baruku teman-teman PPL di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak "Budhi Sakti" Banyumas (Arum, Alvi, Sindi, Desi, Indah, Lestari, Abdul, Devi, Septi) dan KKN "Revolusi Mental" kelompok 6 di Desa Tresnorejo, Kebumen (Fitri, Ukhti, Gilang, Roy, Ayu, Anisa, Lintang, Ela, Risma) yang selalu memberikan dukungan serta menjalin silaturahmi sampai saat ini.

12. Teman-teman organisasi baik Intra maupun Ekstra.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdo'a, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terimakasih.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 23 Januari 2018

Penulis,



Luthfi Hanifah
NIM. 1423101074

IAIN PURWOI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Pengertian Karir	18
B. Perkembangan Karir	21
1. Pengertian Perkembangan Karir	21

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir..	22
3. Tahapan Perkembangan Karir.....	25
C. Pemilihan Karir.....	33
1. Pengertian Pemilihan Karir	33
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	33
D. Pengembangan Karir	37
E. Makna Hidup	39
1. Definisi Makna Hidup	39
2. Sumber-sumber Makna Hidup	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Subjek Penelitian	46
C. Deskripsi Latar Belakang Subjek	46
D. Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Riwayat Hidup Subjek	55
1. Gambaran Riwayat Hidup Subjek FM.....	55
2. Gambaran Riwayat Hidup Subjek SA	56
3. Gambaran Riwayat Hidup Subjek SNA.....	57
B. Perjalanan dan Pengalaman Karir Subjek	58
1. Perjalanan dan Pengalaman Karir Akademik.....	58

2. Perjalanan dan Pengalaman Karir Kerja	62
C. Tahapan Perkembangan Karir Subjek	67
1. Fase Fantasi	67
2. Fase Tentatif	70
3. Fase Realistis	81
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Subjek ..	91
E. Makna Hidup Subjek dalam Menjalani Karir	92
1. Nilai-nilai Kreatif (<i>Creative Values</i>)	92
2. Nilai-nilai Penghayatan (<i>Experiential Values</i>)	95
3. Nilai-nilai Bersikap (<i>Attitudinal Values</i>)	97
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
C. Penutup	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Pedoman Wawancara
- Lampiran B Transkrip Wawancara
- Lampiran C Horisonalisasi
- Lampiran D Unit-unit Makna
- Lampiran F Lampiran-lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah karir, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Oleh karena itu, karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang.

Menurut Hornby sebagaimana dikutip oleh Bimo Walgito, karir adalah pekerjaan, profesi.¹ Beaumont, Cooper, dan Stockard memberikan batasan bahwa karir adalah totalitas pekerjaan yang seseorang kerjakan selama hidupnya. Sedangkan karir menurut Donald Super yaitu jalannya peristiwa-peristiwa kehidupan, sekuensi okupasi-okupasi², dan peran-peran kehidupan lainnya yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya, serangkaian posisi-posisi yang diberi upah atau tidak berupah yang diduduki oleh seseorang sejak remaja sampai pensiun.³

¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 201.

² Kata *occupation* berarti suatu yang sudah dapat diresapi dan dinikmati oleh pelakunya, tetapi pekerjaan tersebut terbatas pada jam-jam kerja saja. Lihat, Daryanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling: Panduan Guru BK dan Guru Umum*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 252.

³ Mohammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 30.

Karir menunjukkan suatu rangkaian perubahan sikap dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap individu selama rentang waktu kehidupannya. Menurut Handoko, karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.⁴ Sedangkan menurut Simamora, karir merupakan urutan-urutan posisi atau jabatan yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya. Dalam meniti karir, seseorang dapat melalui empat tahapan karir yang meliputi sebagai berikut: 1) Tahap penempatan (*establishment*) terjadi pada permulaan karir dalam memilih jenis pekerjaan yang akan digelutinya, 2) Tahapan kemajuan (*advancement*) merupakan periode bergerak seseorang untuk menemukan bidang pekerjaan yang dianggapnya tepat setelah pernah mengalami satu atau dua kesalahan dalam pekerjaannya, 3) Tahap pemeliharaan (*maintenance*) terjadi jika individu telah mencapai batas kemajuan sehingga individu tersebut akan cenderung berkonsentrasi pada pekerjaan yang digelutinya sekarang untuk bersaing dengan tenaga kerja yang lebih muda, dan 4) Tahap kemunduran (*withdrawal*) tahap pada suatu titik sebelum individu pensiun yang sesungguhnya.⁵

Dalam meniti karir tentunya meliputi proses dan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh seseorang. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan suatu proses

⁴ Hani T, Handoko, *Manajemen Sumberdaya Manusia, Edisi 2*, (Jogjakarta: BPFE, 2001), hlm. 129.

⁵ H, Simamora, *Manajemen Sumberdaya Manusia. Edisi 2*, (Jogjakarta: Badan Penerbit STIE YKPN, 2001), hlm. 504.

yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil melakukan pekerjaan, dan semakin sempurna pola berpikir, serta sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Pengalaman di dunia karir sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, karena karir tidak hanya mengenai pekerjaan, tetapi juga meliputi aspek kehidupan seseorang seperti, peran-peran hidup misalnya sebagai pekerja, anggota keluarga, dan warga masyarakat, serta peristiwa kehidupan misalnya dalam memasuki pekerjaan, perkawinan, pindah tugas dan lain-lain. Seseorang yang dapat menempuh karirnya dengan baik, maka ia akan meraih kesuksesan dalam karirnya. Dengan demikian, orang dapat dikatakan sukses dalam karirnya apabila ia berhasil melaksanakan serangkaian pekerjaan utama yang ditekuninya selama hidupnya.

Pada dasarnya, setiap orang bebas untuk memilih karir yang akan dijalankannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh seseorang. Perjalanan dan pengalaman karir yang dilalui oleh setiap orang berbeda-beda pula antara individu yang satu dengan yang lainnya. Hal ini seperti yang dialami oleh alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto. Hasil wawancara dengan alumni Jurusan Bimbingan dan

⁶ Amin Zainullah, Agus Suharyanto, dan Sugeng P. Budio. Pengaruh Upah, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton. *Jurnal Rekayasa Sipil*. Volume 6, No.2 – 2012, ISSN: 1978-5658. (Malang: Universitas Brawijaya, 2012). Hlm. 3-4.

Konseling Islam yang berinisial SNA, FM, dan SA. Perjalanan karir SNA sebagai Guru Pembimbing diawali tahun 2016. Sebelum menjadi Guru Pembimbing dia mengaku pernah menjadi Guru ke NUan dan Guru TIK di SMP Ma'arif NU 3 Purwokerto tepatnya bulan Juli 2015. Kemudian, pada tahun ajaran baru yaitu tahun 2016 ia menjadi Guru BK sekaligus Guru NU. Pada semester 2 nya tahun 2016 SNA mengampu Keterampilan, ke NUan, dan BK di SMP Ma'arif NU 3 Purwokerto sampai tahun 2017. Selanjutnya, tahun 2017 bulan Juli saat ajaran baru SNA masuk di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng sebagai Guru Pembimbing. Dia mengaku adanya minat atau ketertarikan menjadi Guru Pembimbing sejak masih di bangku sekolah dan saat ini dia menjadi Guru Pembimbing di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Banyumas.⁷ Dengan demikian adanya faktor internal dari dalam diri seseorang dalam pemilihan karir yaitu salah satunya minat.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih karir. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Winkel dan Hastuti di mana faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, diantaranya faktor internal yang meliputi; nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal meliputi; masyarakat, keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah, status ekonomi keluarga, pengaruh dari anggota keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, serta pada suatu program studi atau

⁷ Hasil wawancara dengan subjek SNA pada 9 Oktober 2017.

latihan.⁸ Hal tersebut seperti yang dialami oleh FM. Dia mengaku menjadi Guru Pembimbing karena adanya faktor dari luar. Perjalanan karir FM sebagai Guru Pembimbing diawali tahun 2014. Berbeda dengan SNA, FM mengaku setelah lulus dari bangku perkuliahan dia langsung menjadi Guru Pembimbing. Ketika FM setelah selesai KKN, kemudian FM diminta untuk bergabung di MTs Muhammadiyah, Sirau. Pada awalnya FM terlibat dengan anak-anak yaitu mendampingi anak-anak serta mulai dilibatkan juga di bimbingan dan konseling di madrasah. Hal ini dikarenakan sejak masih kuliah dia aktif di madrasah dan pesantren sehingga setelah wisuda tepatnya tahun 2015 dia langsung ditawarkan oleh pihak MTs untuk mengampu bimbingan dan konseling di madrasah. Saat ini dia berprofesi menjadi Guru Pembimbing di MTs Muhammadiyah Sirau, Kemranjen.⁹ Begitu pula yang dialami oleh SA. Perjalanan karir SA menjadi Guru Pembimbing diawali tahun 2003. SA sendiri mengaku menjadi Guru Pembimbing karena adanya faktor dari luar. Setelah lulus dari bangku sekolah dia langsung diminta menjadi Guru Pembimbing di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Kemudian, karena tugas dari pihak MTs dia melanjutkan kuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Dia mengaku melanjutkan kuliah karena penyesuaian dengan tugas, dan menjadi Guru Pembimbing sebenarnya bukan cita-cita, namun tugas dan kepercayaan dari pihak MTs.¹⁰

⁸ Kamalia Umi Kulsum. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir. *Skripsi*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015). Hlm. 35-38. Diambil dari: <http://lib.unnes.ac.id/21916/1/1511411040-s.pdf>, diakses pada 28 Mei 2017. Jam 11.30 WIB.

⁹ Hasil wawancara dengan subjek FM pada 24 Juli 2017.

¹⁰ Hasil wawancara dengan subjek SA pada 13 Juli 2017.

Mahasiswa Fakultas Dakwah, khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam mempunyai paling tidak dua alternatif langkah yang dapat ditempuh dalam karir dibidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan kuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam seseorang dapat langsung kerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain: sebagai penyuluh agama, psikoterapis, konselor, dan bimbingan rohani di Rumah Sakit. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S-2. Setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, setiap sarjana konseling Islam bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Di era globalisasi seperti saat ini secara tidak langsung memberikan dampak bagi perkembangan dunia karir. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peluang dan kesempatan lapangan kerja yang diberikan perusahaan semakin beragam. Dalam hal ini misalnya, sarjana dakwah khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dari Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN). Karir dalam bidang ini cukup banyak, diantaranya: sebagai penyuluh agama, psikoterapis, konselor, dan sebagai bimbingan rohani di Rumah Sakit. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Bimbingan dan Konseling Islam di bawah Fakultas Dakwah memegang peran penting dalam ranah sosial. Keadaan ini menjadikan sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sangat dibutuhkan keberadaannya

dalam lingkungan sosial. Namun, sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam tidak menutup kemungkinan memiliki keahlian dibidang pendidikan, yaitu menjadi Guru Pembimbing. Seorang Guru Pembimbing dari latar belakang apapun pendidikannya, saat ia menjadi Guru Pembimbing berarti Guru Pembimbing harus memahami dan melaksanakan tuntutan-tuntutan sebagai seorang Guru Pembimbing termasuk pemahaman dan pengaplikasian kompetensi konselor dalam melaksanakan tugasnya. Cara pandang seorang Guru Pembimbing yang baik tentang kompetensi konselor dapat menjadi salah satu bantuan bagi para Guru Pembimbing dalam pelaksanaan pemberian layanan pada peserta didiknya.

Saat ini ada beberapa lulusan dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya di IAIN Purwokerto memilih karirnya menjadi Guru Pembimbing. Profesi sebagai Guru Pembimbing sendiri berada pada ranah pendidikan. Namun hal ini tetap pada bidangnya, yaitu Bimbingan dan Konseling. Seseorang yang telah memilih karirnya maka membutuhkan penyesuaian diri terhadap karir yang dipilihnya. Demikian halnya dengan alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi menjadi Guru Pembimbing. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam tidak secara khusus menjadi Guru Pembimbing di sekolah, karena Guru Pembimbing berada pada ranah pendidikan bukan sosial. Hal ini perlunya penyesuaian diri yang dilakukan alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap karir yang dipilihnya. Penelitian ini diarahkan pada upaya menggali persepsi, perasaan, dan pengalaman subjek dalam memaknai karirnya. Dalam perjalanan karirnya

sebagai Guru Pembimbing tentunya mereka melalui proses dan tahapan-tahapan yang meliputi: bagaimana mereka memilih, memutuskan, dan menjalani karirnya hingga sekarang. Selain itu, pengalaman-pengalaman apa telah yang didapatkan, hambatan-hambatan apa yang dialami, dan bagaimana mereka memaknai karirnya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi perlu untuk diteliti dalam rangka mengungkap perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi Guru Pembimbing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Perjalanan dan Pengalaman Karir Alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Fenomenologi pada Alumni yang Berprofesi sebagai Guru Pembimbing)”.

B. Definisi Operasional

1. Perjalanan Karir

Perjalanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perihal (cara, gerakan, dsb).¹¹ Perjalanan juga dapat diartikan kegiatan manusia untuk mengunjungi suatu tempat dengan berbagai tujuan. Adapun perjalanan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perjalanan karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sehingga memilih karirnya menjadi Guru Pembimbing

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 4*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 346.

2. Pengalaman Karir

Pengalaman merupakan apa yang sudah dialami dalam kurun waktu yang lama.¹² Pengalaman dapat menghasilkan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa: *All object of knowledge must conform to experience.*¹³ Pengetahuan melandasi kesadaran yang membentuk pemaknaan. Dengan demikian, dapat dikatakan pengalaman menjadi pondasi bagi individu dalam melakukan suatu tindakan. Adapun pengalaman karir yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengalaman-pengalaman yang dialami oleh alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi Guru Pembimbing dalam menjalani karirnya.

3. Alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, alumni adalah bekas pelajar, mahasiswa; lulusan suatu sekolah atau perguruan tinggi.¹⁴ Adapun alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, IAIN Purwokerto angkatan 2010 yang berdomisili di Banyumas dan berprofesi menjadi Guru Pembimbing.

4. Guru Pembimbing

Guru bimbingan dan konseling atau yang sering disebut dikalangan dunia pendidikan adalah Guru Pembimbing. Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Nurfuadi mengatakan bahwa guru adalah orang yang pernah

¹² Suwardi Notosudirjo, *Kosakata Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 289.

¹³ Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods*, (London: Sage Publications, 1994), hlm. 44.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 4*....., hlm. 24.

memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir mengemukakan pendapat bahwa guru adalah orang-orang yang bertanggung-jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.¹⁵

Sedangkan yang dimaksud Guru Pembimbing adalah guru yang diberi tugas untuk memberikan bimbingan bagi peserta didik, baik dalam menghadapi kesulitan belajar, maupun untuk memilih karir di masa depan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tersebut. Dalam hal ini yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi sebagai Guru Pembimbing khususnya angkatan 2010 dan berdomisili di Banyumas. Beberapa pertanyaan minor yang ingin dijawab dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana proses perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya angkatan 2010 sehingga mengambil keputusan karirnya menjadi Guru Pembimbing ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya angkatan 2010 dalam memilih karirnya sebagai Guru Pembimbing ?

¹⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

3. Bagaimana makna hidup alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya angkatan 2010 dalam menjalani karirnya sebagai Guru Pembimbing ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap proses perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi sebagai Guru Pembimbing khususnya angkatan 2010 yang berdomisili di Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan tentang konseling karir, khususnya mengenai perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi Guru Pembimbing.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan penelitian dibidang konseling karir.
- 2) Menambah pembendaharaan karya ilmiah di Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, IAIN Purwokerto.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dibidang konseling karir khususnya mengenai perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi Guru Pembimbing.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka sering disebut dengan teoritik yaitu mengemukakan teori-teori atau penelitian yang relevan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku, atau makalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang penulis susun.

Adapun penelitian yang membahas tentang perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi sebagai Guru Pembimbing atau sejenisnya, dan relevan dengan penelitian penulis baik itu secara struktur bahasa, teori, maupun analisis perjalanan dan pengalaman karirnya adalah sebagai berikut:

Penelitian Ambri Rahayu tahun 2015 yang berjudul "*Perjalanan Karir Koes Plus 1969-1987*"¹⁶ menuliskan tentang perjalanan karir koes plus dari tahun 1969-1987. Skripsi tersebut merupakan studi biografi perjalanan karir Koes Plus pada tahun 1969-1987. Tujuan dari skripsi tersebut adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan perjalanan Koes Plus sebagai sebuah band dalam dunia musik pop Indonesia. Dari masa sebelum terbentuk, masa perjuangan awal, masa kejayaannya hingga masa kemundurannya. Skripsi tersebut juga membahas kondisi musik pop Indonesia sejak pengaruh awal tahun 1900-an hingga masa industri tahun 1970-an. Keluarga Koeswoyo dan Koes bersaudara juga akan dibahas karena merupakan cikal bakal Koes Plus. Penelitian dan pengumpulan data skripsi tersebut dilakukan melalui studi

¹⁶ Ambri Rahayu. *Perjalanan Karir Koes Plus 1969-1987. Skripsi.* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2015). Hlm. vi.

kepuustakaan dan wawancara. Studi tersebut dilakukan dengan menelusuri sumber data yang berupa buku-buku artikel. Pemberitaan media massa dan juga media pandang dengar yang berupa kaset dan foto Koes Plus. Sedangkan sumber wawancara didapat dengan mewawancarai anggota Koes Plus, keluarga Koeswoyo dan penggemar Koes Plus.

Hasil penelitian tersebut antara lain: Selama delapan belas tahun perjalanan karir Koes Plus, band ini telah mengalami banyak hal. Pada masa kejayaannya di tahun 1970-1977, Koes Plus adalah band yang paling terkenal dan paling produktif membuat album. Mereka menerima bayaran tertinggi untuk tampil di panggung dan dikontrak dengan bayaran termahal untuk rekaman album. Selain itu, anggotanya dikontrak untuk menjadi model iklan minuman ringan bersoda dan menjadi sampul buku tulis. Lagu-lagu pada album-album awal mereka mendapat pujian dari pengamat musik sebagai lagu komersil yang bermutu. Namun seiring dengan semakin produktifnya Koes Plus membuat album lagu mereka mulai dikritik oleh pengamat musik. Koes Plus juga mengalami kejenuhan dan ketegangan antara anggotanya. Band ini beberapa kali diisukan akan gugur. Namun demikian Koes Plus selalu dapat bertahan, bahkan tren musik pop berubah dan membuat musik Koes Plus terdengar ketinggalan zaman band ini terus mencoba bertahan. Hal tersebut dikarenakan keempat anggotanya telah memilih musik sebagai jalan hidup mereka. Kegigihan keempatnya bertahan dengan pilihan hidup mereka membuat band ini mendapat penghargaan Legend of BASF Award pada tahun 1992.

Penelitian Emha Hendra Ngainun Najib tahun 2014 yang berjudul “Regulasi Diri dan Perjalanan Karir Guru PAI Berprestasi (Studi pada Guru PAI Berprestasi di Kota Yogyakarta)”.¹⁷ Skripsi tersebut membahas mengenai bagaimana profil, proses perjalanan karir dan pemaknaan regulasi diri pada empat guru PAI berprestasi. Ketiga permasalahan tersebut merupakan proses dimasa lalu. Oleh karena itu, dalam rangka mengungkap dan membahas ketiga permasalahan tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna dan ditarik kesimpulan kemudian data ditulis dalam bentuk deskriptif.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan: (1) Profil guru berprestasi berasal dari keluarga sederhana, mandiri dalam kehidupan, mempunyai jiwa pengabdian tinggi pada pendidikan, pekerja keras dan kreatif. (2) Perjalanan karir guru berprestasi dimulai dari pengabdian terhadap dunia pendidikan dan aktif berorganisasi sehingga pada akhirnya mendapatkan berbagai penghargaan sebagai guru PAI berprestasi. (3) Regulasi diri guru berprestasi dipengaruhi oleh tujuan hidup, motivasi diri, kontrol diri, penilaian terhadap diri dan penentuan strategi. Regulasi diri pada guru PAI berprestasi mempunyai makna yaitu cita-cita dan strategi ditentukan sebagai sarana meraih tujuan hidup, guru berprestasi bukan hanya menang dalam perlombaan, menjadikan ajang perlombaan sebagai tempat pendidikan, raih prestasi dengan motivasi kuat, menilai kekurangan dan kelebihan diri dan melakukan kontrol diri.

¹⁷ Emha Hendra Ngainun Najib. Regulasi Diri dan Perjalanan Karir Guru PAI Berprestasi. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). Hlm. x. Diambil dari: http://digilib.uin-suka.ac.id/15016/1/10410109_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf, diakses tanggal 24 Mei 201. Jam: 08.27 WIB.

Penelitian Oktarisa Halida tahun 2013 yang berjudul “*Karier, Uang, dan Keluarga: Dilema Wanita Pekerja (Studi Fenomenologi Wanita Karier Pada Instansi Kepolisian, Keamanan, dan Perbankan)*”.¹⁸ Penelitian tersebut merupakan reaksi atas adanya fenomena banyaknya wanita yang memasuki dunia kerja. Kebutuhan menjadi motivasi bagi berkarirnya wanita. Namun, dengan bekerja, wanita juga dihadapkan pada konsekuensi-konsekuensi yang tidak terelakkan, diantaranya adalah adanya hambatan dan dampak dalam berkarir. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendalami fenomena yang berhubungan dengan karir wanita meliputi motivasi, hambatan, dan dampak yang dialami oleh wanita karir. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi, sampel yang diambil di dalam penelitian ini adalah pegawai wanita yang sudah menikah yang bekerja di kepolisian, keamanan, dan perbankan dengan jumlah partisipan 15 orang. Tiga orang partisipan diambil dari instansi kepolisian, 1 orang partisipan dari keamanan, dan 11 orang partisipan dari perbankan.

Hasil dari penelitian tersebut antara lain: (1) kebutuhan masih menjadi alasan utama wanita dalam berkarir, (2) wanita yang bekerja cenderung lebih mengutamakan peran ditengah keluarga daripada ditempat kerja, (3) keluarga tidak selalu menjadi hambatan berkarir, (4) agama bukanlah penghalang wanita dalam berkarir, (5) dampak positif dalam bekerja, antara lain: meningkatnya kemampuan finansial, meningkatnya harga diri dan sebagai sarana akulturasi

¹⁸ Oktarisa Halida. *Karier, Uang, dan Keluarga: Dilema Wanita Pekerja (Studi Fenomenologi Wanita Karier Pada Instansi Kepolisian, Keamanan, dan Perbankan)*. Skripsi. (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2013). Hlm. vi. Diambil dari: <http://eprints.undip.ac.id/40462/1/HALIDA.pdf>, diakses tanggal 22 Mei 2017. Jam: 23.06 WIB.

diri, (6) dampak negatif dalam bekerja antara lain kurangnya waktu untuk keluarga, timbulnya ketidakharmonisan antara suami-istri, stress dan sakit karena kelelahan bekerja.

Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang karir. Namun, perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis meneliti bagaimana perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi sebagai Guru Pembimbing.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori dalam penelitian ini berisi tentang pengertian karir, teori perkembangan karir, pilihan karir, pengembangan karir, dan makna hidup.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, deskripsi latar belakang subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Memuat laporan hasil penelitian yang meliputi: perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berprofesi sebagai Guru Pembimbing, faktor-faktor yang mempengaruhi subjek dalam pemilihan karir, dan makna hidup subjek dalam menjalani karir sebagai Guru Pembimbing.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketiga subjek penelitian dalam proses perjalanan dan pengalaman karir sebagai Guru Pembimbing telah melalui tahapan-tahapan perkembangan karir dalam hidupnya. Dari ketiga fase dalam tahapan perkembangan karir yang dikemukakan oleh Ginzberg, subjek mengawali tahapan perkembangan karir dengan fase yang pertama yaitu fase fantasi yang meliputi bersifat sembarangan/ asal memilih karir, dan berdasarkan imajinasi/ khayalan belaka. Kemudian dilanjutkan dengan fase tentatif yang meliputi empat tahap yaitu mulai dari tahap minat, kapasitas (kemampuan), nilai-nilai kehidupan, dan tahap transisi. Setelah tahapan ini dilalui, maka ketiga subjek mengalami perkembangan karir pada fase realistis, di mana ketiga subjek sudah bisa mengambil keputusan mengenai karirnya. Pada fase realistis terdiri dari tiga tahap yaitu tahap eksplorasi, tahap kristalisasi, dan tahap spesifikasi. Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti dapat menyimpulkan ketiga subjek dapat memaknai setiap fase perkembangan karir yang dilaluinya. Namun, subjek FM belum bisa memaknai karirnya karena masih mencari pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi. Sedangkan

subjek SA dan subjek SNA sudah bisa memaknai karirnya sebagai Guru Pembimbing.

2. Proses pemilihan karir ketiga subjek dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi ketiga subjek sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winkel meliputi bakat, minat, kemampuan dan keterampilan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi ketiga subjek meliputi status sosial ekonomi keluarga, dan pengaruh dari keluarga besar serta keluarga inti. Kedua faktor tersebut yang mempengaruhi ketiga subjek dalam memilih karir sehingga mereka terjun di dunia pendidikan yaitu sebagai Guru Pembimbing.
3. Proses pencapaian makna hidup ketiga subjek dalam menjalani karir dijabarkan melalui sumber-sumber nilai yang dihayati. Pada ketiga subjek ditemukan tiga sumber nilai yang dikemukakan oleh Victor Frankl dalam Bastaman yaitu nilai-nilai kreatif (*creative values*), nilai-nilai penghayatan (*experiential values*), dan nilai-nilai bersikap (*attitudinal values*). Subjek SA dan subjek SNA sudah mencapai ketiga sumber-sumber makna hidup, melalui nilai-nilai kreatif, nilai-nilai penghayatan, dan nilai-nilai bersikap. Berbeda dengan subjek FM yang menemukan makna hidup melalui nilai-nilai kreatif dan nilai-nilai penghayatan. Sementara pada nilai-nilai bersikap subjek FM belum menemukan sumber-sumber makna hidup dalam menjalani karirnya.

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan membahas topik yang sama dengan penelitian ini sehingga memperoleh hasil yang mendalam. Selain itu, perlu wawancara yang lebih sistematis dan mendalam sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih baik lagi.
2. Kepada pembaca yang ingin mendalami konseling karir khususnya mengenai perkembangan karir diharapkan memanfaatkan keilmuannya sebagai kontribusi bagi khazanah keilmuan konseling karir. Selain itu, diharapkan pembaca juga dapat memahami arti pentingnya makna karir, sehingga dapat memaknai karirnya dan dapat meningkatkan kesuksesan karir dalam kehidupannya.
3. Bagi alumni, diharapkan dapat mengembangkan karirnya. Untuk dapat karirnya berkembang maka perlunya meningkatkan kinerja dan mengutamakan karir yang sesuai dengan *passion* dan kompetensi yang dimiliki. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan karir, karena dengan pengembangan karir maka dapat meningkatnya kemampuan kerja seseorang yang mendukung adanya peningkatan prestasi kerja dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. Dengan demikian, adanya peningkatan karir seseorang dari satu tingkat ke tingkat selanjutnya, sehingga dapat mencapai kesuksesan karir dalam kehidupannya. Selain itu diharapkan para alumni dapat memaknai karirnya di setiap fase kehidupan, karena dengan memaknai karir maka dalam menjalani karirnya dengan senang hati, keikhlasan dan penuh tanggung jawab.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., karena hanya dengan bimbingan dan rahmat-Nya, serta motivasi dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan pada sang kreator dan revolusioner sejati Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari motivasi dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis haturkan terimakasih yang dalam kepada dosen pembimbing, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada penulis mendatangkan berkah dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama dalam kaitannya dengan perjalanan dan pengalaman karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto.

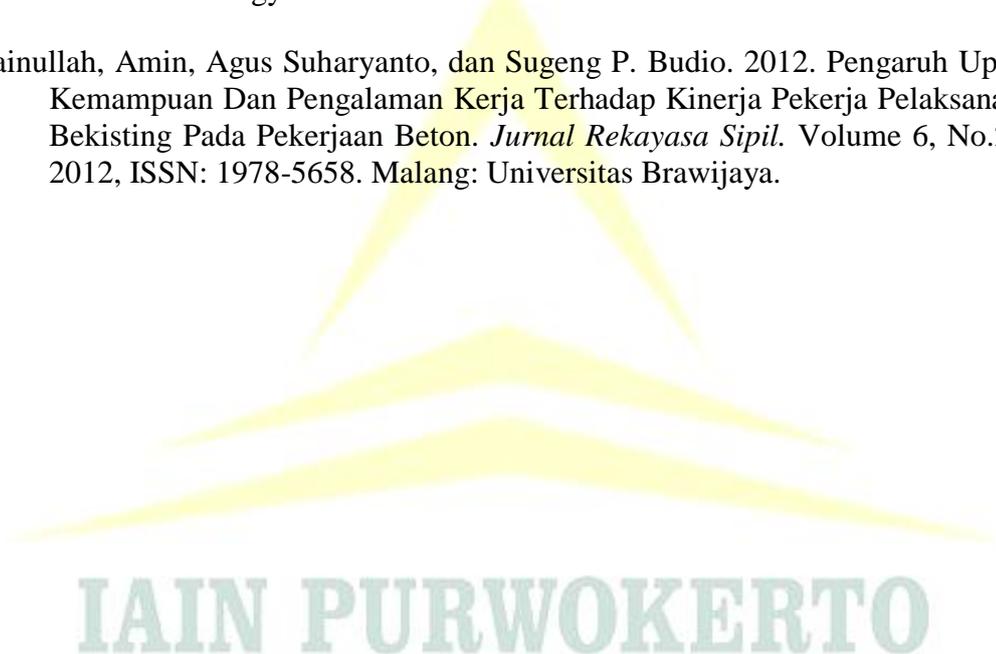
Penulis menyadari kesederhanaan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif penulis harapkan untuk kebaikan di masa mendatang. Kepada semua pihak dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastaman, H. D. 2007. *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bastaman, H. D. 2011. *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dariyo, Agus. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto dan Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling: Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, dan Tasrial. 2015. *Pengembangan Karir Profesi Guru*, (Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fajar Ebtanastiti, Dyah. 2014. Survey Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK*. Volume 4, No.3 – 2014. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Halida, Oktarisa. 2013. *Karier, Uang, dan Keluarga: Dilema Wanita Pekerja (Studi Fenomenologi Wanita Karier Pada Instansi Kepolisian, Keamanan, dan Perbankan)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. Diambil dari: <http://eprints.undip.ac.id/40462/1/HALIDA.pdf>, diakses tanggal 22 Mei 2017. Jam: 23.06 WIB.
- Handoko, Hani T. 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Edisi 2. Jogjakarta: BPFE.
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana..
- Gibson, Robert L. dan Marianne H. Mitchell, 2011. *Bimbingan dan Konseling*, terj. Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaswan. 2014. *Career Development (Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan)*. Bandung: Alfabeta.
- Manrihu, Mohammad Thayeb. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Najib, Emha Hendra. 2014. Regulasi Diri dan Perjalanan Karir Guru PAI Berprestasi. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diambil dari: http://digilib.uin-suka.ac.id/15016/1/10410109_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf, diakses tanggal 24 Mei 201. Jam: 08.27 WIB.
- Parimita, Widya, Laysa Aneu Afrilla Wahda, dan Agung Wahyu Handaru. 2015. Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Bekasi. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Volume 6, No.1 – 2015. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Prastiwi, Laeli. 2014. Bimbingan Karir Terhadap Anak Tuna Netra (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen). *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Rahayu, Ambri. 2015. Perjalanan Karir Koes Plus 1969-1987. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sianturi, Marfin N. 2007. Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro. Diambil dari: <http://eprints.undip.ac.id/10418/1/SKRIPSI.pdf>, diakses tanggal 16 Juni 2017. Jam: 14.15 WIB.
- Savitri, Deninta 2014. Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK*. Volume 4, No.3 – 2014. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Setiyowati, Eny. 2015. Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja. *Tesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simamora, H. 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia. Edisi 2*. Jogjakarta: Badan Penerbit STIE YKPN.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

- Toto Tasmara. 1999. *Dimensi Doa dan Zikir: Menyelami Samudra Qolbu Mengisi Makna Hidup*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Umi Kulsum, Kamalia. 2015. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diambil dari: <http://lib.unnes.ac.id/21916/1/1511411040-s.pdf>, diakses pada 28 Mei 2017. Jam 11.30 WIB
- Upe, Ambo dan Damsid. 2010. *Asas-asas Multiple Researches*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wardi, Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Winkel, W.S. dan M.M. Sri Hastuti, 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zainullah, Amin, Agus Suharyanto, dan Sugeng P. Budio. 2012. Pengaruh Upah, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton. *Jurnal Rekayasa Sipil*. Volume 6, No.2 – 2012, ISSN: 1978-5658. Malang: Universitas Brawijaya.



IAIN PURWOKERTO